

BAB I

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan rumusan masalah pada BAB I serta hasil pembahasan pada BAB IV maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penelitian mengenai “*Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Memahami Masalah Matematika Terutama pada Materi Fungsi di Kelas XI IPA MA Al-Muslihun Kanigoro Blitar Semester Genap Tahun Ajaran 2012/ 2013*” ini mencapai hingga TKBK 3 pada Tahap Berpikir Kritis dalam Matematika dengan penjelasan sebagai berikut.

- 1) **Tahap klarifikasi**, pada tahap ini subjek yang menempati tingkat kemampuan berpikir kritis 1 sampai dengan 2 menunjukkan karakteristik yang hampir sama yaitu mendapatkan informasi dari data yang ada. Subjek mengidentifikasi masalah (pertanyaannya) berdasarkan apa yang tersurat dan tidak menyeluruh. Sedangkan subjek pada tingkat kemampuan berpikir kritis 3 mampu mengidentifikasi masalah berdasarkan pernyataan yang ada (tersurat) pada masalah secara utuh (kalimat pertanyaan dibaca) dan mengetahui makna yang tersirat pada pertanyaan.
- 2) **Tahap asesmen**, pada tahap ini subjek yang menempati tingkat kemampuan berpikir kritis 1 hanya menggali sebagian kecil informasi yang relevan sedangkan subjek yang menempati tingkat kemampuan berpikir kritis 2 sampai

tingkat kemampuan berpikir kritis 3 menggali sebagian besar informasi yang relevan dengan masalah.

- 3) **Tahap penyimpulan**, pada tahap ini subjek yang menempati tingkat kemampuan berpikir kritis 1 sampai tingkat kemampuan berpikir kritis 2 hanya menggunakan berpikir induksi sedangkan pada tingkat kemampuan berpikir kritis 3 menggunakan berpikir induksi dan berpikir deduksi.
- 4) **Tahap strategi/taktik**, subjek yang menempati tingkat kemampuan berpikir kritis 1 menggunakan analogi atau tidak dapat memunculkan strategi yang digunakan. Subjek yang menempati tingkat kemampuan berpikir kritis 2 dan tingkat kemampuan berpikir kritis 3 menggunakan analogi, alur berpikirnya (penalaran) ada yang tidak dapat diikuti dan tidak logis, serta menggunakan pengetahuan yang sudah ada. Subjek pada tingkat kemampuan berpikir kritis 3 menggunakan idenya sendiri dengan mencari hubungan-hubungan dalam menyelesaikan masalah, dan alur berpikirnya (penalaran) jelas serta logis.

B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti, hendaknya bisa menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah terhadap masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata dan menjadi bekal di masa mendatang serta bisa melaksanakan penelitian lebih lanjut jika dimungkinkan.
- b. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan sebagai salah satu bahan alternatif dalam kemajuan

semua mata pelajaran terutama matematika serta bisa digunakan acuan untuk lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

- c. Bagi guru matematika, ditinjau dari kemampuan kritis siswa hendaknya guru dapat menggunakan metode pengajaran yang tepat guna menunjang peningkatan kualitas belajar mengajar terutama dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah matematika.
- d. Bagi peserta didik, hendaknya dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan tentang kemampuan berpikir kritis, sehingga termotivasi untuk selalu memecahkan masalah dengan matang, sungguh-sungguh dan penuh pertimbangan.
- e. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya serta memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Namun, penelitian ini hanya melibatkan sedikit sampel yang berarti belum memberikan gambaran yang akurat mengenai tingkat kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, penelitian lanjutan sangat dimungkinkan untuk melakukan pengujian ulang terhadap tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah matematika.